



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI
POWTOON PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI TATA SURYA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN
101739 SEI MENCIRIM T.A 2024/2025**

***THE EFFECT OF USING POWTOON ANIMATION VIDEO LEARNING
MEDIA IN THE SUBJECT OF SOCIATION OF THE SOLAR
SYSTEM TOWARDS THE LEARNING OUTCOMES OF
GRADE V STUDENTS OF SDN 101739 SEI
MENCIRIM T.A 2024/2025***

Nurhaliza Putri, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Quality, Medan 20221, Indonesia

nrhlzputri98@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi Powtoon pada mata pelajaran IPAS materi Tata Surya terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 101739 Sei Mencirim T.A 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil belajar IPAS materi Tata Surya siswa kelas V SDN 101739 Sei Mencirim T.A 2024/2025 tanpa menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata kelas kontrol (V-A) sebesar 71.96 Hasil belajar IPAS materi Tata Surya siswa kelas V SDN 101739 Sei Mencirim T.A 2024/2025 dengan menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (V-B) sebesar 92.125 Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon pada mata pelajaran IPAS materi Tata Surya terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 101739 Sei Mencirim T.A 2024/2025, dibuktikan dengan hasil uji t-test yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.591 > 2.011$. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi Powtoon berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS materi Tata Surya siswa kelas V SDN 101739 Sei Mencirim

Kata Kunci: *Video Animasi Powtoon, IPAS, Hasil Belajar*



ABSTRACT

This study investigates the impact of using Powtoon animated video learning media on the learning outcomes of fifth-grade students at SDN 101739 Sei Mencirim, specifically focusing on the Solar System material during the 2024/2025 academic year. Employing a quantitative approach with a quasi-experimental design, the research involved two groups: the control class (Class V-A) and the experimental class (Class V-B). The findings revealed that the learning outcomes for the Solar System Science material among the fifth graders in the control class (V-A), who did not utilize Powtoon, fell into the moderate category with an average score of 71.96. In contrast, the experimental class (V-B), which used Powtoon animated videos, achieved very high learning outcomes, boasting an impressive average score of 92.125. Moreover, the study found a significant influence of Powtoon animated video learning media on students' performance in the Solar System Science subject. This was confirmed by the t-test results, which indicated a critical value of $t_{(count)} > t_{(table)}$, specifically $6.591 > 2.011$. In conclusion, the research indicates that the integration of Powtoon animated video learning media positively and significantly enhances the learning outcomes of fifth-grade students at SDN 101739 Sei Mencirim regarding the Solar System Science material.

Keywords: *Powtoon Animation Video, IPAS, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan teknologi semakin pesat. Hal ini tentunya memberikan dampak signifikan bagi dunia pendidikan. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik bagi peserta didik. Ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh langsung terhadap hasil belajar mereka. Semakin tinggi minat siswa, semakin baik pula hasil yang mereka capai. Oleh karena itu, penting bagi pembuatan dan penggunaan media pembelajaran untuk disesuaikan dengan karakteristik siswa serta perkembangan teknologi yang ada saat ini.

Salah satu mata pelajaran yang dapat memanfaatkan teknologi adalah IPAS. IPAS, yang memiliki karakteristik berbeda dari mata pelajaran lainnya di tingkat SD, berfokus pada ilmu yang menjelaskan cara mempelajari alam sekitar secara sistematis. Pembelajaran IPAS bersifat konkret dan harus mampu membangkitkan minat siswa untuk belajar. Salah satu cara efektif untuk mencapai hal ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan



menarik.

Media animasi, seperti Powtoon, menawarkan potensi besar dalam pengajaran sains. Dengan animasi, konsep-konsep abstrak dapat disajikan dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, penerapan media animasi Powtoon dalam mata pelajaran IPAS tentang Tata Surya di SD Negeri 101739 Sei Mencirim diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Dengan adanya interaksi yang lebih aktif melalui media animasi Powtoon, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan memperluas pemahaman mereka tentang materi Tata Surya. Powtoon juga memungkinkan terjadinya interaktivitas yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah sering kali masih mengandalkan metode ceramah untuk menjelaskan materi. Hal ini mengakibatkan siswa kurang bersemangat dan antusias dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 101739 Sei Mencirim, teridentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran materi tata surya. Sebagian besar siswa menunjukkan kurangnya minat terhadap topik ini, termasuk dalam mata pelajaran IPAS yang menargetkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) sebesar 70. Hal ini berarti siswa diharapkan mencapai minimal 70% dari kompetensi yang ditetapkan. Sayangnya, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, terutama pada materi tata surya, seringkali masih berada di bawah standar KKTP yang diharapkan. Kesenjangan ini mencerminkan ketidakselarasan antara tujuan pembelajaran dan capaian yang sebenarnya. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan kurangnya antusiasme saat mengerjakan tugas. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam materi tata surya, seperti pergerakan planet, ukuran benda langit, dan jarak antar benda langit. Pengajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks membuat pembelajaran terasa kurang menarik bagi siswa.



Tabel 1.1 Data Nilai Bulanan IPAS Siswa kelas V

Kelas	KKTP	Jumlah Siswa		Presentasi(%)	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
V-A	70	15	10	60%	40%
V-B		13	11	54%	46%

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 101739 Sei Mencirim

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sastra (IPAS), khususnya tentang tata surya, memerlukan pendekatan yang lebih inovatif dan menarik guna meningkatkan minat belajar siswa serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu solusi yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan memanfaatkan media video animasi Powtoon.

Powtoon memiliki berbagai keunggulan yang membuatnya mudah digunakan; hasil akhirnya berupa video animasi yang menarik perhatian siswa sekolah dasar. Selain itu, aplikasi ini menjadi pilihan yang familiar dalam proses pembelajaran karena menawarkan setidaknya empat manfaat penting: dapat memaksimalkan efektivitas proses pembelajaran, meningkatkan motivasi peserta didik, mendorong prestasi belajar yang lebih baik, serta mengasah keterampilan guru dalam menciptakan inovasi di ruang kelas untuk mengelola pembelajaran secara lebih efektif.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain pre-test dan post-test pada kelompok kontrol. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 101739 Sei Mencirim untuk tahun ajaran 2024/2025. Dari populasi tersebut, sampel yang diambil terdiri dari kelas V-A sebagai kelompok kontrol dan kelas V-B sebagai kelompok eksperimen.

Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik tes hasil belajar yang meliputi pre-test dan post-test. Instrumen tes telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi *Powtoon*

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS mengenai materi Tata Surya, yang menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon di kelas V SDN 101739 Sei Mencirim tahun ajaran 2024/2025, menunjukkan prestasi yang menggembirakan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa mencapai 92,125, yang termasuk dalam kategori tinggi. Uji normalitas kelas eksperimen (V-B) pada saat post test diperoleh $0.160 < 0.1808$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 24. Karena L_0 hitung $< L_{tabel}$ maka data post test kelas V-B berdistribusi normal. Uji homogenitas varians kelas eksperimen (V-B) pada saat post test diperoleh $F_{hitung} = 1.192 < F_{(0.05)(25)(24)} = 1.993$ maka data post test kelas V-B dinyatakan homogen.

Berdasarkan beberapa penelitian yang ada mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi Powtoon, salah satunya oleh Erni Rusli Atapukan pada tahun 2019, dinyatakan bahwa media pembelajaran animasi Powtoon terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Efektivitas ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh dari pre-test dan post-test. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pre-test tercatat sebesar 49,40, sedangkan nilai rata-rata post-test mencapai 82,20. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran tersebut.

Hasil Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi *Powtoon*

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS mengenai Tata Surya di kelas V SDN 101739 Sei Mencirim T. A. 2024/2025, tanpa menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon, menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah 71,96. Hal ini termasuk dalam kategori sedang..

Dilihat dari beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi *powtoon* yaitu Erni Rusli Atapukan 2019 tentang hasil belajar siswa tanpa menggunakan media animasi *powtoon* menyatakan bahwa diperoleh nilai rata rata hasil belajar siswa berdasarkan pada hasil nilai pre test kelas kontrol yang telah dilakukan diperoleh sebesar 49.20 dan nilai rata rata hasil belajar siswa berdasarkan pada hasil nilai post test kelas kontrol yang telah dilakukan diperoleh sebesar 72.20.



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi *Powtoon*

Ada pengaruh signifikan dalam penggunaan media animasi *powtoon* pada mata pelajaran IPAS materi tata surya terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 101739 Sei Mencirim T.A 2024/2025, maka peneliti mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh signifikan dengan hasil belajar dikelas eksperimen, sehingga diperoleh hasil data post test kelas eksperimen dan kontrol dengan uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.591 > 2.011$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima karena ada pengaruh terhadap hasil belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran video animasi *powtoon* pada mata pelajaran IPAS materi tata surya dan tanpa menggunakan media pembelajaran video animasi *powtoon* pada mata pelajaran IPAS materi tata surya terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 101739 Sei Mencirim T.A 2024/2025.

Dilihat dari beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi *powtoon* yaitu Erni Rusli Atapukan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi *powtoon* menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari media pembelajaran video animasi *powtoon* terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 4.981 > 1.859$. Maka hasil belajar yang menggunakan media pembelajaran video animasi *powtoon* lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran video animasi *powtoon*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilaksanakan di SD Negeri 101739 Sei Mencirim maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPAS materi Tata Surya siswa kelas V SDN 101739 Sei Mencirim T.A 2024/2025 tanpa menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi *Powtoon* berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata kelas kontrol (V-A) sebesar 71.96.
2. Hasil belajar IPAS materi Tata Surya siswa kelas V SDN 101739 Sei Mencirim T.A 2024/2025 dengan menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi *Powtoon* berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (V-B) sebesar 92.125.



3. Ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi *Powtoon* pada mata pelajaran IPAS materi Tata Surya terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 101739 Sei Mencirim T.A 2024/2025. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t-test yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.591 > 2.011$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M., Satriawati, S., & Nur, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Eksperimen Kelas VI Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 114-121.
- Anggita, Z. (2021). Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 44-52. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4538>
- Arikunto, Suharsimi, 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Animasi Powtoon Pada Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Multimedia SMK Karsa Mulya Palangka Raya Tahun Ajaran 2019 / 2020. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.
- Jampel, I. N., Fahrurrozi, Artawan, G., Widiana, I. W., Parmiti, D. P., & Hellman, J. (2018). Studying natural science in elementary school using nos-oriented cooperative learning model with the NHT type. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(2), 138-146. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i2.9863>
- Kresnandya, T. F. (2019). Pengaruh Media Video Animasi Berbasis Powtoon Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Sub Konsep Vertebrata. *Metaedukasi*, 28-37.
- Lativa, dkk. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Powtoon dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 45-56.
- Moh. Suardi (2018) *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_Pembelajaran/kQ1SDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran+moh+suardi&printsec=frontcover
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta.
- Wulandari, Y., & Nulhakim, L. (2020). Pengembangan Media Video Berbasis Powtoon Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol 8, No. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i2.1683>, 269-2